

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

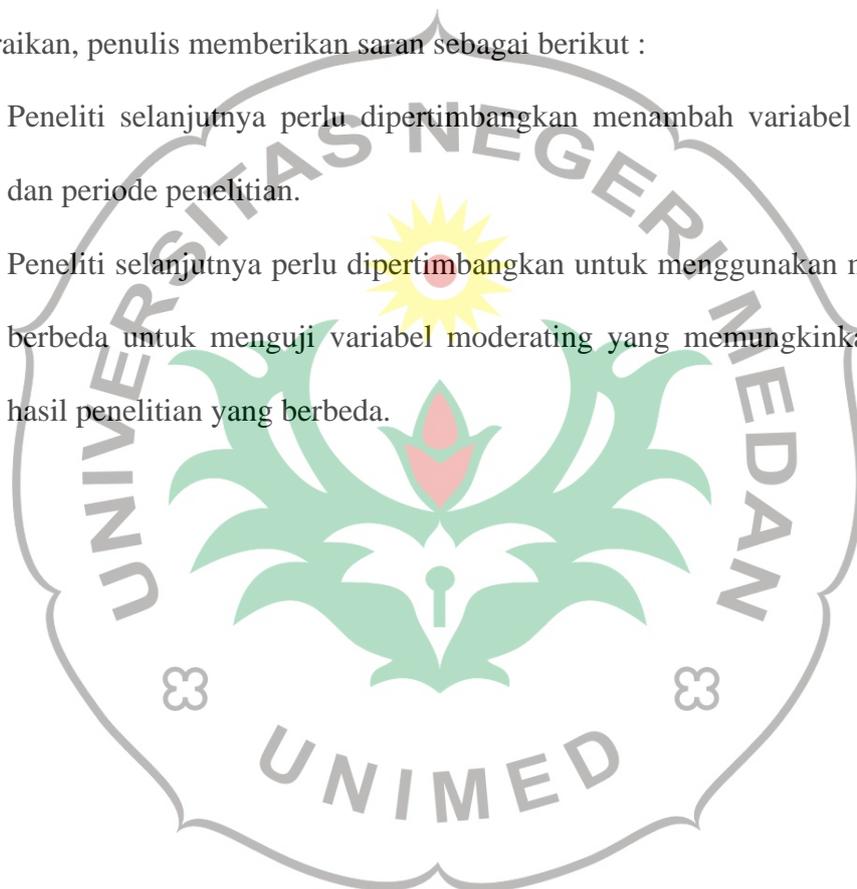
1. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2022, dengan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$. Hasil ini dapat diartikan pemerintah daerah dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan menggali dan memanfaatkan potensi yang dimiliki.
2. Transfer pemerintah pusat berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2022, dengan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$. Hasil penelitian ini dapat diartikan transfer pemerintah pusat yang diterima pemerintah daerah akan menurunkan kinerja keuangan. Pemerintah daerah yang bergantung kepada pemerintah pusat akan memiliki kinerja keuangan yang tidak baik.
3. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2022, dengan nilai signifikansi $0.365 > 0.05$. Hasil penelitian ini berarti pertumbuhan ekonomi tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan.

4. Variabel pendapatan asli daerah, transfer pemerintah pusat, dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera tahun 2020-2022, dengan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$.
5. Belanja modal mampu memoderasi (memperkuat) hubungan pendapatan asli daerah dengan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2022, dengan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$. Hasil penelitian ini berarti alokasi belanja modal yang dilakukan pemerintah daerah dapat menghasilkan sumber pendapatan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan.
6. Belanja modal tidak mampu memoderasi hubungan transfer pemerintah pusat dengan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2022, dengan nilai signifikansi $0.592 > 0.05$. Hasil penelitian ini berarti belanja modal yang dilakukan pemerintah pusat tidak mampu mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat sehingga kinerja keuangan tidak dapat ditingkatkan.
7. Belanja modal mampu memoderasi (memperkuat) hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2020-2022, dengan nilai signifikansi $0.04 < 0.05$. Hasil penelitian ini berarti belanja modal yang dilakukan seperti pembangunan infrastruktur meningkatkan aktivitas ekonomi daerah sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dan meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya perlu dipertimbangkan menambah variabel independen dan periode penelitian.
2. Peneliti selanjutnya perlu dipertimbangkan untuk menggunakan metode yang berbeda untuk menguji variabel moderating yang memungkinkan memiliki hasil penelitian yang berbeda.



THE *Character Building*
UNIVERSITY